

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari penelitian mengenai analisis kadar fluorida secara spektrofotometri UV-Vis, kadar klorida dengan menggunakan metode argentometri dan *total suspended solid* dengan metode gravimetri pada sampel air sungai dapat disimpulkan, yaitu:

1. Dari hasil analisis kadar fluorida pada air sungai masih dibawah baku mutu yaitu tidak lebih dari 1,5 mg/L. Untuk kadar klorida pada sampel air sungai juga masih dibawah baku mutu yaitu tidak lebih dari 300 mg/L. Dan untuk *total suspended solid* pada ABA 24-1 dan ABA 24-2 yang memiliki nilai diatas baku mutu yaitu 50 mg/L. Dimana air sungai tersebut tidak layak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Untuk sampel ABA lainnya masih dibawah baku mutu dari kadar TSS sehingga sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Air Sungai Kelas II.
2. Kualitas air sungai berdasarkan hasil pengujian kadar fluoride dan klorida pada sampel air sungai memiliki kualitas yang baik karena tidak melebihi batas maksimum baku mutu air sungai untuk kedua parameter tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa air sungai yang di uji ini aman jika di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Dan untuk kadar TSS pada sampel air sungai memiliki kualitas yang kurang baik pada ABA 24-1 dan ABA 24-3 yang melebihi baku mutu dari TSS. Hal ini menunjukkan bahwa air sungai di uji ini tidak aman digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan yaitu bagi masyarakat yang menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari, disarankan untuk melakukan penegujian sampel terlebih dahulu agar dapat memastikan apakah air sungai tersebut layak untuk digunakan atau tidak. Dan disarankan untuk melakukan pengujian sebaiknya dilakukan secara duplo, agar hasil yang di dapatkan lebih akurat.